



**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)

*AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) AND FOR THE PERIOD
ENDED JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) and for the period ended June 30, 2021 (Unaudited) and June 30, 2020 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2021
(UNAUDITED) AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES ("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	: Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	: Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID card	: Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-5261555
Jabatan / Position	: Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

9 Agustus 2021 / August 9, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk

Vishnu Swaroop Baldwa

Presiden Direktur / President Director

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	53,063,772	36,701,114	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6,44	619,002	977,863	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	42	3,323,321	1,733,526	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 122.555 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: US\$ 131.900)		93,841,137	75,955,201	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 122,555 at June 30, 2021 (December 31, 2020: US\$ 131,900)
Piutang lain-lain	8			Other accounts receivable
Pihak berelasi	42	9,889	19,489	Related parties
Pihak ketiga		797,814	992,283	Third parties
Persediaan - bersih	9	164,580,290	138,996,375	Inventories - net
Uang muka pembelian	10			Purchase advances
Pihak berelasi	42	-	9,081,988	Related party
Pihak ketiga		8,222,122	13,488,464	Third parties
Pajak dibayar dimuka	11,39	2,438,614	3,672,878	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	3,016,721	1,127,774	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		329,912,682	282,746,955	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	13	494,851	495,077	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan US\$ 707.566.934 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: US\$ 720.422.282)	14	474,310,582	468,955,175	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 707,566,934 at June 30, 2021 (December 31, 2020: US\$ 720,422,282)
Aset hak-guna - bersih	15	1,268,462	1,549,513	Right-of-use assets - net
Aset Pertambangan	16	19,408,655	-	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	17	3,449,225	-	Loan to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	18	987,202	8,470,970	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	19	1,449,418	1,637,900	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		501,368,395	481,108,635	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		831,281,077	763,855,590	TOTAL ASSETS
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20			Trade accounts payable
Pihak berelasi	42	80,691,152	50,817,604	Related parties
Pihak ketiga		115,698,205	80,011,089	Third parties
Utang lain-lain	21			Other accounts payable
Pihak berelasi	42	44,377	2,408	Related parties
Pihak ketiga		12,567,855	10,507,076	Third parties
Utang pajak	22,39	2,351,458	754,376	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	23	9,798,683	6,925,757	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	24	58,398,409	91,171,086	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	24	15,552,888	15,552,888	Bank
Liabilitas sewa	25	395,553	392,507	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	44	1,611,308	2,939,490	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		297,109,888	259,074,281	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	24	56,565,410	74,291,950	Bank
Liabilitas sewa	25	1,007,542	1,288,995	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	26	732,001	773,666	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	39	32,110,827	27,379,533	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	41	23,156,664	23,029,314	Employee benefits obligations
Liabilitas derivatif jangka panjang	44	763,087	1,540,481	Long-term derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		114,335,531	128,303,939	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		411,445,419	387,378,220	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	27	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	28	(14,713,079)	(14,713,079)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	29	15,850,428	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	30	(5,711,565)	(5,711,565)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40	21,475	21,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		260,767,045	220,811,893	Unappropriated
Cadangan Translasi		(119,944)	(74)	Translation Reserve
Cadangan Ekuitas		(711,128)	(20)	Equity Reserve
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		415,600,805	376,476,631	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	31	4,234,853	739	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		419,835,658	376,477,370	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		831,281,077	763,855,590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2021 US\$	30 Juni / June 30, 2020 US\$	
PENDAPATAN BERSIH	32,42	411,526,140	285,177,784	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33,42	350,341,487	272,763,390	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		61,184,653	12,414,394	GROSS PROFIT
Beban penjualan	34	(3,104,420)	(3,401,417)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(7,953,763)	(7,186,902)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	36,44	(1,186,569)	(5,038,888)	Finance costs
Keuntungan dari pembelian murah	1c	17,850	-	Gain on bargain purchase
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	13	(226)	(216)	Equity in net loss of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	44	355,790	2,636,028	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	37	224,272	256,160	Investment income
(Kerugian) Keuntungan lain-lain - bersih	14, 38	(1,579,146)	577,857	Other (loses) gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		47,958,441	257,016	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK - BERSIH	39	(8,001,972)	828,744	TAX (EXPENSE) INCOME - NET
LABA PERIODE BERJALAN		39,956,469	1,085,760	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		39,956,469	1,085,760	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		39,955,151	1,085,788	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	31	1,318	(28)	Non-controlling interests
Laba Periode berjalan		39,956,469	1,085,760	Profit for the Period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		39,955,151	1,085,788	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	31	1,318	(28)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		39,956,469	1,085,760	Total comprehensive income for the period
Laba Per Saham Dasar (Disetahunkan)	45	0.1221	0.0033	Basic Earnings Per Share (Annualized)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other components of equity</i>	Pengukuran kembali atas program imbangan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Cadangan Mata uang translasi/ <i>Currency Translation Reserve</i>	Cadangan ekuitas/ <i>Equity reserve</i>	Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2020	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	(8,042,959)	20,475	218,095,789	-	(20)	371,428,207	808	371,429,015	Balance as of January 1, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	1,085,788	-	-	1,085,788	(28)	1,085,760	Profit for the period
Saldo per 30 Juni 2020	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	(8,042,959)	20,475	219,181,577	-	(20)	372,513,995	780	372,514,775	Balance as of June 30, 2020
Saldo per 1 Januari 2021	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	(5,711,565)	21,475	220,811,893	(74)	(20)	376,476,631	739	376,477,370	Balance as of January 1, 2021
Akuisisi kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,551,662	3,551,662	Acquisition business combination
Akuisisi kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(711,108)	(711,108)	711,108	-	Acquisition of non-controlling interest
Efek translasi atas konsolidasi anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	(119,870)	-	(119,870)	(29,973)	(149,843)	Translation effect of consolidating subsidiary
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	39,955,152	-	-	39,955,152	1,317	39,956,469	Net income for the period
Saldo per 30 Juni 2021	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	(5,711,565)	21,475	260,767,045	(119,944)	(711,128)	415,600,805	4,234,853	419,835,658	Balance as of June 30, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated
financial statements which are an integral
part of the consolidated financial
statements.

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	403,705,287	294,790,775	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(273,095,656)	(260,349,237)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(28,874,772)	(26,710,489)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	101,734,859	7,731,049	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1,642,150)	(841,661)	Income tax paid
Lain-lain - bersih	558,531	8,853	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	100,651,240	6,898,241	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	259,397	68,400	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	169,752	209,924	Interest received
Perolehan aset tetap	(15,016,573)	(8,450,482)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(987,202)	(399,960)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Efek kas atas akuisisi anak perusahaan	(12,753,761)	-	Cash effect on acquisition of subsidiary
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(5,619)	Additional investments in associate
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(28,328,387)	(8,577,737)	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang jangka panjang - bersih	(17,826,255)	7,805,954	Proceeds (payments) from long-term loans - net
Penerimaan (pembayaran) utang jangka pendek - bersih	(32,772,677)	28,526,497	Proceeds (payments) from short-term loans - net
Pembayaran utang sewa - bersih	(109,325)	(350,731)	Payments of lease liabilities - net
Pembayaran bunga	(2,060,089)	(2,939,351)	Interest paid
Penerbitan saham oleh anak perusahaan kepada kepentingan	351,338	-	Issue of share by subsidiary to non-controlling interest
Pinjaman kepada pihak ketiga	(3,444,498)	-	Loan to third parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(55,861,506)	33,042,369	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16,461,347	31,362,873	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	36,701,114	19,152,935	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(98,689)	(47,649)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	53,063,772	50,468,159	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, yang mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0389815 tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Jatiluhur & Campaka di Purwakarta, dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, Turki dan Sri Lanka. Dan anak perusahaan langsung sedang mengerjakan proyek penambangan dan pengolahan mineral di Cianjur, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi); pengoperasian pembangkit listrik (untuk kepentingan sendiri) dan pemegang investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Presiden Direktur
Direktur Independen

Sri Prakash Lohia
Amit Lohia
Humphrey R. Djemat
Vishnu Swaroop Baldwa
Anupam Agrawal

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 74 dated August 31, 2020 of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0389815 dated September 23, 2020.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Jatiluhur & Campaka at Purwakarta, and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan, Turkey and Sri Lanka. And a direct subsidiary is undertaking mineral mining and processing project in Cianjur, West Java

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished); generation of power (principally for captive use) and holding investments. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's management as of June 30, 2021 is composed of the following:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Independent Director

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Humphrey R. Djemat
Dian Utami Tjandra
Wikanto Artadi

The Company's audit committee as of June 30, 2021, are composed of the following:

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 Juni 2021 and 31 Desember 2020 adalah masing-masing 7.014 dan 7.259

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are 7,014 and 7,259 persons, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari memegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued 48,981,213 new shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company listed 290,822,981 new shares from the capitalization of additional paid-in capital.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the par value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of June 30, 2021, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Type of Business</i>	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial	Sebelum eliminasi/ before elimination	
			30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,		Jumlah Aset/ per 30 Juni 2021/ Total Assets as of June 30, 2021 US\$	Total Assets per 31 Desember 2020/ Total Assets as of December 31, 2020 US\$
IRS Universal Pte Ltd (ISN)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	1991	73,001,822	86,471,229
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2010	34,806,867	34,806,950
FE, Indorama Kokand Textile JSC (IKT)	Uzbekistan/ <i>Uzbekistan</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	100%	2011	168,086,556	153,919,431
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ <i>Office and school building management</i>	99.97%	99.97%	2013	2,420,920	2,476,646
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2015	31,353,799	31,356,772
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2015	31,330,384	31,329,171
Isin Lanka Pvt. Ltd (ISL)	Sri Lanka/ <i>Sri Lanka</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	100%	1992	4,103,571	6,068,917
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ <i>Turkey</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	100%	1998	31,984,195	26,647,377
Costal International Pte. Ltd (CIPL)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	2017	1	1
PT Cikondang Kencana Prima (CKP)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Pertambangan Emas/ <i>Gold Mining</i>	80%	-	-	5,601,394	-

Akuisisi anak perusahaan baru

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mengakuisisi 80% kepemilikan saham di CKP dengan pembayaran tunai sebesar Rp180,106 miliar (setara dengan US\$12,78 juta) berkenaan dengan perjanjian jual beli saham bersyarat tanggal 23 Desember 2020 dengan pemegang saham CKP. Transaksi tersebut dicatat sebagai kombinasi bisnis. CKP memiliki izin usaha pertambangan untuk menambang dan mengolah emas dan mineral lainnya di Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.

Berikut ini ringkasan imbalan yang dibayarkan untuk akuisisi dan jumlah aset dan liabilitas diakui pada tanggal akuisisi.

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries (direct and indirect) at the end of the reporting period are as follows:

Acquisition of new subsidiary

On 24 February 2021, The Company acquired 80% shareholding in CKP for a cash consideration of IDR180.106 billion (equivalent to US\$12.78 million) in terms of conditional share purchase agreement dated 23 December 2020 with CKP's shareholders. The transaction is accounted for as a business combination. CKP has a mining business license to mine and process gold and other minerals in Cianjur, West Java, Indonesia.

The following summarises the consideration paid for the acquisition and the amount of assets and liabilities recognised at the acquisition date.

	US\$	
<u>Pembayaran</u>		<u>Consideration</u>
Tunai	12,783,448	Cash
Jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:		Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed
Aset tetap	27,326	Property, Plant & Equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	3,291,828	Exploration & evaluation asset
Aset pertambangan-Cadangan kemungkinan	15,968,202	Mining asset - probable reserves
Kas dan setara kas	29,687	Cash & cash equivalents
Utang lain-lain	(3,315,421)	Other Payables
Aktiva Bersih diperoleh & kewajiban diasumsikan	16,001,622	Net Assets acquired & liabilities assumed
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	16,001,622	Amount of identifiable net assets acquired
Kurangi: Nilai wajar kepentingan nonpengendali di CKP	3,200,324	Less: Fair value of Non-controlling interest in CKP
Kurangi: Nilai wajar dari pembayaran untuk akuisisi tersebut	12,783,448	Less: Fair value of the consideration transferred for the acquisition
Keuntungan dari pembelian murah atas akuisisi CKP	17,850	Gain on bargain purchase on acquisition of CKP

Sebagai bagian dari transaksi, Perseroan secara bersamaan dengan akuisisi memberikan kontribusi ekuitas tunai (termasuk agio saham) kepada CKP sebesar Rp69,894 miliar (setara dengan US\$4,96 juta) yang sebagian besar digunakan oleh CKP untuk menyelesaikan kewajiban yang ada pada tanggal akuisisi.

As a part of the transaction, the Company simultaneous to the acquisition made a cash equity contribution (including share premium) to CKP amounting to IDR69.894 billion (equivalent to US\$4.96 million) which was predominantly used by CKP to settle its liabilities existing as of the acquisition date.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang efektif pada, serta diterapkan di tahun sebelumnya

Grup telah menerapkan standar dan dan sejumlah amendemen / penyesuaian / interpretasi SAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- PSAK 15 (amandemen) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen) Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, amendments/ improvements and interpretations to standards effective, and adopted in previous year

The Group has applied standards and a number of amendments / improvements / interpretations to SAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- PSAK 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment) Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements;
- Amendment to PSAK 71, Amendment to

- PSAK 55 dan Amandemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga; dan
- Amandemen PSAK 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19.

Amendemen dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa

Grup telah menerapkan dini untuk PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2019. Dampak dari penerapan awal standar baru ini diakui pada 1 Januari 2019 dan laporan angka komparatif tidak disajikan kembali.

b. Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, tapi belum diterapkan.

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf; dan
- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam

- PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform; and
- Amendment to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions.

The amendments and interpretations listed above does not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

New standards effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020 which have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 71, Financial Instrument;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

The Group has early adopted for PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 with an initial application date of January 1, 2019. The impact of the early implementation of these new standards are recognized in January 1, 2019 and no comparative statements have been restated.

b. Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, not yet adopted.

- PSAK 112, Accounting for Endowments; and
- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimated by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange

pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika

for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Labarugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup anak perusahaan dan asosiasi mempertahankan akun mereka dalam mata uang selain Dolar Amerika dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statement of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's subsidiaries and associates maintaining their accounts in other than U.S. Dollar currency, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya); ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau | <ul style="list-style-type: none"> iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); iii. Both entities are joint ventures of the same third party; iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or |
|---|---|

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

Financial assets are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits in the consolidated statement of financial position.

Debt instruments that meet the following conditions are measured subsequently at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTOCI.

Secara *default*, semua aset keuangan lain diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

As of June 30, 2021, the Company has no financial assets at FVTOCI.

By default, all other financial assets are measured subsequently at fair value through profit or loss (FVTPL).

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 48D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 48D.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and method of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

I. Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. More information is disclosed in Note 13. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	5 - 35
Perabot dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Aset eksplorasi dan evaluasi

Yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

q. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi" sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

p. Exploration and evaluation assets

Acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mining properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

q. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

s. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

s. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).

revisian digunakan).

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs

dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan

incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred revenue in the consolidated statements of

konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan komponen. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan.

Saldo kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup mengirimkan barang. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka pelanggan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods and service. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the components. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated.

Contract balance

Contract liabilities

A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group delivers the goods. Contract liabilities consist of advances from customers presented under other accounts payable.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

x. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are divided into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term employee benefits obligation.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities

perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu, oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 13).
- Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 31) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- The Company owns 50% shareholding interest in PT Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 13).
- The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 31) and presented as a separate component of other components of equity.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Calculation of loss allowance

When measuring expected credit loss (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an

bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 46.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

d. Imbalan Kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 41.

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari

estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 46.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment disclosed in Note 14.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 41.

e. Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows

penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

f. Penentuan suku bunga pinjaman incremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

h. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan

expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

f. The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

g. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 39.

h. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

i. Determination of leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to

pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

j. Pengukuran nilai wajar

j. Fair value measurement

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivative harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrument keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Kas		
Rupiah dan mata uang lainnya	183,834	97,266
Dollar Amerika Serikat	43,339	60,748
Sub jumlah	227,173	158,014
Bank		
Perusahaan		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,896,236	17,946,594
PT Bank BTPN Tbk	2,893,747	77,738
MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch	2,616,025	404,373
PT Bank Central Asia Tbk	1,738,962	577,216
Standard Chartered Bank, Indonesia	1,386,782	224,834
Bank Permata	515,945	15,891
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	428,738	157,152
PT Bank HSBC Indonesia	303,251	707,591
PT Bank ANZ Indonesia	172,200	197,264
PT Bank BNP Paribas Indonesia	156,184	175,630
Bank of China (Hongkong) Limited Jakarta Branch	119,809	50,656
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,912	186,058
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	156,394	198,940
Rupiah dan mata uang lainnya		
PT Bank Central Asia Tbk	2,061,815	995,405
PT Bank ANZ Indonesia	1,898,475	162,557
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,660,948	777,116
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	854,827	441,702
PT Bank OCBC NISP Tbk	144,946	155,955
MUFG Bank Ltd	9,752	1,113,857
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	129,218	377,970
Sub jumlah	30,215,166	24,944,499
Entitas Anak		
Dollar Amerika Serikat		
National bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	10,911,487	630,311
Standard Chartered Bank, Singapore	893,322	1,241,408
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	696,542	2,285,689
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	510,286	1,518,749
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore	203,623	138,622
Yapikredi -Çorlu USD HS., Turkey	198,173	404,127
Is Bankasi - Corlu SB. USD VD.Siz HS	191,136	160,553
Commerzbank, Singapore	153,889	188,982
Ing Bank N.V., Singapore	-	138,073
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	271,986	220,757
Rupiah dan mata uang lainnya		
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	1,159,848	126,340
Standard Chartered Bank, Singapore	73,298	674,616
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	362,720	261,372
Yapikredi Bankasi, Turkey	175,740	25,910
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	133,012	33,092
Sub jumlah	15,935,062	8,048,601
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Entitas Anak		
Ziraat Bankasi	5,000,000	3,250,000
Albaraka Turk Katilim Bankasi AS	1,100,000	300,000
Rupiah dan mata uang lainnya		
Entitas Anak		
SBI Indonesia, Jakarta	586,371	-
Sub jumlah	6,686,371	3,550,000
Jumlah	53,063,772	36,701,114
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dollar Amerika Serikat	1.60%-1.90%	2.5% - 2.90%
Rupiah dan mata uang lainnya	3.00%	-

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah and other foreign currencies	
United States Dollar	
Subtotal	
Cash in banks	
The Company	
United States Dollar	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
Bank Permata	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Bank of China (Hongkong) Limited Jakarta Branch	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Others (each below US\$ 100,000)	
Rupiah and other foreign currencies	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
MUFG Bank Ltd	
Others (each below US\$ 100,000)	
Subtotal	
Subsidiaries	
United States Dollar	
National bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	
Standard Chartered Bank, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore	
Yapikredi -Çorlu USD HS., Turkey	
Is Bankasi - Corlu SB. USD VD.Siz HS	
Commerzbank, Singapore	
Ing Bank N.V., Singapore	
Others (each below US\$ 100,000)	
Rupiah and other foreign currencies	
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	
Standard Chartered Bank, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	
Yapikredi Bankasi, Turkey	
Others (each below US\$ 100,000)	
Subtotal	
Time deposits - third parties	
United States Dollar	
Subsidiaries	
Ziraat Bankasi	
Albaraka Turk Katilim Bankasi AS	
Rupiah and other foreign currencies	
Subsidiaries	
SBI Indonesia, Jakarta	
Subtotal	
Total	
Interest rates per annum on time deposits	
United States Dollar	
Rupiah and other foreign currencies	

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan estimasi nilai wajar dari aset derivatif Grup (Catatan 44).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents estimated fair values of Group's derivative asset instruments (Note 44).

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 40)		
WIL	1,414,179	1,341,898
IVPM	155,873	143,948
IVAHI	562,528	75,365
SB	220,515	56,690
IPI	-	53,664
SPI	515,875	44,483
SAL	17,589	17,478
IRPL	63,940	-
IAL	372,822	-
Jumlah	<u>3,323,321</u>	<u>1,733,526</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan luar negeri	62,808,502	45,175,501
Pelanggan dalam negeri	<u>31,155,190</u>	<u>30,911,600</u>
Jumlah	<u>93,963,692</u>	<u>76,087,101</u>
Piutang usaha kotor	97,287,013	77,820,627
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122,555)</u>	<u>(131,900)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>97,164,458</u>	<u>77,688,727</u>
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	78,844,813	62,928,234
Sudah jatuh tempo:		
Di bawah 30 hari	16,847,720	13,505,551
31 sampai dengan 60 hari	1,293,546	1,162,111
61 sampai dengan 90 hari	186,019	65,510
91 sampai dengan 120 hari	1,223	15,026
Lebih dari 120 hari	113,692	144,195
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122,555)</u>	<u>(131,900)</u>
Jumlah	<u>97,164,458</u>	<u>77,688,727</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	59,077,126	43,320,634
Mata uang lainnya	<u>38,209,887</u>	<u>34,499,993</u>
Jumlah	97,287,013	77,820,627
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122,555)</u>	<u>(131,900)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>97,164,458</u>	<u>77,688,727</u>

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtors

Related parties (Note 40)
WIL
IVPM
IVAHI
SB
IPI
SPI
SAL
IRPL
IAL

Total

Third parties
Foreign customers
Local customers

Total

Gross trade accounts receivable
Allowance for impairment losses

Trade accounts receivable - net

b. Aging of trade receivables that are not impaired

Not yet due
Past due:
Under 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
91 to 120 days
More than 120 days
Allowance for impairment losses

Total

c. By currency

United States Dollar
Other currencies
Total
Allowance for impairment losses
Trade accounts receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 38 hari (2020: 47 hari).

The average credit period is 38 days (2020: 47 days).

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. The movements in allowance for credit losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Saldo awal periode	131,900	145,373	Balance at beginning of period
(Pemulihan) penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 34)			(Reversal) loss allowance recognized in profit or loss during the period (Note 34)
- Aset diterbitkan	-	21,831	- Asset originated
- Aset yang telah dihapus	(9,345)	(35,304)	- Asset derecognized
Saldo akhir periode	<u>122,555</u>	<u>131,900</u>	Balance at end of period

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup. Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is sufficient. The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
IAL	101	-	IAL
IKF	662	-	IKF
IPL	-	10,249	IPL
IPCI	<u>9,126</u>	<u>9,240</u>	IPCI
Subjumlah	9,889	19,489	Subtotal
Pihak ketiga	<u>797,814</u>	<u>992,283</u>	Third parties
Jumlah	<u>807,703</u>	<u>1,011,772</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penyisihan penurunan nilai karena karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, management believes that there is no need of the allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

9. PERSEDIAAN - BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi	15,159,726	14,532,743
Barang dalam proses	4,284,190	3,857,113
Bahan baku	64,488,749	51,887,745
Bahan baku dalam perjalanan	9,234,266	13,916,705
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	4,220,975	4,075,371
Sub jumlah	97,387,906	88,269,677
Polyester (chip, fibre, pet resin dan benang filamen):		
Barang jadi	28,698,677	19,390,748
Barang dalam proses	5,148,300	3,349,513
Bahan baku	4,449,802	3,182,444
Bahan baku dalam perjalanan	4,327,724	1,035,254
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	9,686,637	9,351,874
Sub jumlah	52,311,140	36,309,833
Kain:		
Barang jadi	5,751,933	6,717,740
Barang dalam proses	1,489,134	1,091,609
Bahan baku	7,323,838	6,269,467
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	559,696	581,406
Sub jumlah	15,124,601	14,660,222
Jumlah	164,823,647	139,239,732
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(243,357)	(243,357)
Bersih	164,580,290	138,996,375

9. INVENTORIES - NET

Spun yarns:	
Finished goods	
Goods in process	
Raw materials	
Raw materials in transit	
Spareparts and factory supplies	
Subtotal	
Polyester (chips, fibre, pet resin and filament yarn):	
Finished goods	
Goods in process	
Raw materials	
Raw materials in transit	
Spareparts and factory supplies	
Subtotal	
Fabric:	
Finished goods	
Goods in process	
Raw materials	
Spareparts and factory supplies	
Subtotal	
Total	
Allowance for decline in value of inventories	
Net	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sri Lanka Insurance Corporation Ltd dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 173.500.000 dan US\$ 156.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

At June 30, 2021 and December 31, 2020 all of the above inventories were insured by multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. and Sri Lanka Insurance Corporation Ltd, which has a total basic policy value of US\$ 173,500,000 and US\$ 156,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Pihak berelasi IAL	-	9,081,988
Pihak ketiga	8,222,122	13,488,464
Jumlah	8,222,122	22,570,452

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok pelayanan.

10. PURCHASE ADVANCES

Related party IAL
Third parties
Total

Purchase advances pertain to the advances given to raw material vendors and service vendors.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Pajak penghasilan badan Perusahaan - Bersih (Catatan 39) 2020	779,559	779,559
ISIN - Bersih	34,649	-
IKT - Bersih	186,087	174,199
Pajak pertambahan nilai Perusahaan	92,154	217,632
IKT	1,333,112	2,489,189
ITR	10,673	8,353
ISL	2,380	3,946
Jumlah	2,438,614	3,672,878

Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

11. PREPAID TAXES

Corporate income tax The Company - Net (Note 39) 2020
ISIN - Net
IKT - Net
Value added tax The Company
IKT
ITR
ISL
Total

The Group has received the refund of corporate income tax and value added tax for the year ended December 31, 2020.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Asuransi	298,074	721,436
Sewa	96,091	144,498
Lain-lain	2,622,556	261,840
Jumlah	3,016,721	1,127,774

12. PREPAID EXPENSES

Insurance
Rent
Others
Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>				
Jenis usaha utama/ <i>Main type of Business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
		2021	2020	2021	2020	
		%	%	US\$	US\$	
Metode ekuitas:					Equity method:	
PT. Karya Mitra Indorama (KMI)	Klinik kesehatan/ <i>Health clinic</i>	Indonesia	50.00%	50.00%	494,851	495,077
						PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments accounted for using the equity method:

KMI

KMI

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of this investment is as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	
	US\$	US\$	
Saldo awal	495,077	493,312	Beginning balance
Penambahan investasi	-	5,620	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(226)	(3,855)	Share in net loss of the associate
Saldo akhir	494,851	495,077	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini.

Summarized financial information the Group's associates is set out below.

	KMI		
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	
	US\$	US\$	
Aset lancar	7,361	8,023	Current assets
Aset tidak lancar	166,174	170,780	Noncurrent assets
Jumlah Aset	173,535	178,803	Total Assets
Ekuitas	173,535	178,803	Equity

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti dibawah ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	KMI		
	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	173,535	178,803	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	86,768	89,402	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	408,083	405,675	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	494,851	495,077	Carrying amount of the Group's interest

14. ASET TETAP - BERSIH

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Akuisisi- kombinasi bisnis/ Acquisition- business combination	Perbedaan Translasi/ Translation difference	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
Biaya perolehan								At cost
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	10,372,572	-	(18,664)	1,381,118	19,916	-	11,715,110	Land
Prasarana jalan	4,590,252	-	-	-	-	-	4,590,252	Roads
Bangunan	182,706,173	-	-	15,351	-	8,133,181	190,854,705	Buildings
Mesin	914,319,432	48,144	(1,355)	134,372	30,623,647	53,153,423	937,030,369	Machinery
Perabot dan peralatan	25,985,386	10,678	(467)	72,859	-	34,908	26,103,364	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,845,991	-	-	135,396	176,864	4,245	4,808,768	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	46,557,651	-	-	21,543,054	-	(61,325,757)	6,774,948	Construction in progress
Jumlah	1,189,377,457	58,822	(20,486)	23,282,150	30,820,427	-	1,181,877,516	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,077,860	-	-	37,608	-	(20)	3,115,448	Roads
Bangunan	104,230,586	-	-	1,702,762	-	6	105,933,354	Buildings
Mesin	585,945,450	22,705	(637)	13,234,103	28,199,279	510	571,002,852	Machinery
Perabot dan peralatan	23,447,119	8,791	(247)	380,038	-	8	23,835,709	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,721,268	-	-	125,727	166,920	(504)	3,679,571	Vehicles
Jumlah	720,422,283	31,496	(884)	15,480,238	28,366,199	-	707,566,934	Total
Nilai Tercatat Bersih	468,955,174						474,310,582	Net Carrying Amount

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10,372,572	-	-	-	10,372,572	Land
Prasarana jalan	4,590,252	-	-	-	4,590,252	Roads
Bangunan	182,488,258	130,419	-	87,496	182,706,173	Buildings
Mesin	909,648,731	829,048	8,156,214	11,997,867	914,319,432	Machinery
Perabot dan peralatan	25,639,783	344,752	5,083	5,934	25,985,386	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,323,149	49,059	527,319	1,102	4,845,991	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	37,447,181	21,202,869	-	(12,092,399)	46,557,651	Construction in progress
Jumlah	1,175,509,926	22,556,147	8,688,616	-	1,189,377,457	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,993,485	84,415	-	(38)	3,077,862	Roads
Bangunan	100,897,745	3,332,831	-	10	104,230,586	Buildings
Mesin	565,898,546	25,774,431	5,728,574	1,042	585,945,445	Machinery
Perabot dan peralatan	22,703,073	749,036	4,981	(7)	23,447,121	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,981,471	238,260	497,456	(1,007)	3,721,268	Vehicles
Jumlah	696,474,320	30,178,973	6,231,011	-	720,422,282	Total
Nilai Tercatat Bersih	479,035,606				468,955,175	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Nilai tercatat	2,434,312	2,457,605	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	259,399	1,950,133	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 38)	(2,174,913)	(507,472)	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 38)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 33)	14,797,645	28,819,588	Manufacturing Cost (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	682,593	1,359,385	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	15,480,238	30,178,973	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Mesin	5,814,535	41,569,826	Machinery
Bangunan	48,985	4,003,804	Buildings
Lain-lain	911,428	984,021	Others
Jumlah	6,774,948	46,557,651	Total

ISN menggunakan bangunan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24).

ISN has used its building as collateral for bank loans (Note 24).

ISL menggunakan seluruh aset tetapnya sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sri Lanka Insurance Corporation Ltd dengan jumlah pertanggungan masing-masing adalah sebesar US\$ 791.973.155 dan US\$ 859.430.405 sesuai nilai penggantian ini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2048. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 407.324 dan US\$ 408.511.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dan bangunan tempat tinggal dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

ISL has used all of its property, plant and equipment as collateral for bank loans (Note 24).

At June 30, 2021 and December 31, 2020, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. and Sri Lanka Insurance Corporation Ltd for US\$ 791,973,155 and US\$ 859,430,405 respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2048. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 407,324 and US\$ 408,511 respectively, that are already fully depreciated but are still in use.

Management believes that there is no indication of impairment in values of the property, plant and equipment presented in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

The Group leases several assets including vehicles and residential units with the average lease term of more than 1 year.

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	30 Juni/ June 30 2021 US\$	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	2,085,120	18,479	226,324	1,877,275	Vehicles
Bangunan	245,935	-	-	245,935	Building
Jumlah	2,331,055	18,479	226,324	2,123,210	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	553,011	162,081	104,604	610,488	Vehicles
Bangunan	228,531	15,729	-	244,260	Building
Jumlah	781,542	177,810	104,604	854,748	Total
Nilai tercatat bersih	1,549,513			1,268,462	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	1,874,273	1,143,703	932,856	2,085,120	Vehicles
Bangunan	306,118	23,443	83,626	245,935	Building
Jumlah	2,180,391	1,167,146	1,016,482	2,331,055	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	421,203	441,658	309,850	553,011	Vehicles
Bangunan	162,002	69,975	3,446	228,531	Building
Jumlah	583,205	511,633	313,296	781,542	Total
Nilai tercatat bersih	1,597,186			1,549,513	Net carrying value

16. ASET PERTAMBANGAN

16. MINING ASSETS

	30 Juni / June 30, 2021			
	Eksplorasi dan evaluasi aset Exploration and evaluation assets US\$	Cadangan kemungkinan Probable reserves US\$	Jumlah/ Total US\$	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Kombinasi akuisisi bisnis	3,322,455	15,968,201	19,290,656	Acquisition business combination
Penambahan	244,465	-	244,465	Addition
Perbedaan translasi	(96,701)	-	(96,701)	Translation difference
Saldo Akhir	3,470,219	15,968,201	19,438,420	Ending Balance
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Kombinasi akuisisi bisnis	30,625	-	30,625	Acquisition business combination
Amortisasi	-	-	-	Amortization
Perbedaan translasi	(860)	-	(860)	Translation difference
Saldo Akhir	29,765	-	29,765	Ending Balance
Jumlah nilai tercatat	3,440,454	15,968,201	19,408,655	Total carrying amount

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

Properti pertambangan akan diamortisasi sesuai dengan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Pada tanggal 30 Juni 2021, properti pertambangan masih dalam tahap eksplorasi sehingga amortisasinya belum dimulai.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

17. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

Perusahaan telah memberikan pinjaman berbunga kepada pemegang saham minoritas CKP sebagai bagian dari syarat & ketentuan akuisisi CKP, yang dibayarkan dalam 5 tahun.

18. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap.

19. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, RGS, pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Mining properties shall be amortised as per the unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. As at June 30, 2021, mining properties are still at exploration stage and therefore, amortisation has not yet started.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

17. LOAN TO THIRD PARTIES

The Company has extended interest bearing loan to minority shareholder of CKP as part of the terms & conditions for acquisition of CKP, which is repayable in 5 Years.

18. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advances for acquisition of property, plant and equipment.

19. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, RGS, a related party, and other parties.

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

20. UTANG USAHA

20. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditors
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PTIP	39,624,725	32,158,613	PTIP
IPCI	32,354,504	15,979,311	IPCI
IVI	2,621,485	1,797,481	IVI
IAL	4,660,777	-	IAL
IRE	892,074	659,044	IRE
IPI	31,255	-	IPI
IRC	506,332	-	IRC
IPI	-	223,155	IPI
Jumlah	80,691,152	50,817,604	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	73,121,083	58,156,304	Local suppliers
Pemasok luar negeri	42,577,122	21,854,785	Foreign suppliers
Jumlah	115,698,205	80,011,089	Total
Utang usaha	196,389,357	130,828,693	Trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	184,307,712	116,643,174	United States Dollar
Mata uang lainnya	12,081,645	14,185,519	Other currencies
Jumlah	196,389,357	130,828,693	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of maximum up to 180 days.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	June 30, 2021 US\$	December 31, 2020 US\$	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
IGAG	42,000	-	IGAG
IPCI	2,377	2,408	IPCI
Jumlah	44,377	2,408	Total
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pelanggan	9,606,426	8,404,555	Advances from customers
Pengangkut, perusahaan pelayaran dan agen	734,735	721,828	Transporters, shipping lines and agents
Lain-lain	2,226,694	1,380,693	Others
Jumlah	12,567,855	10,507,076	Total
Utang lain-lain	12,612,232	10,509,484	Other accounts payable

22. UTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Utang pajak penghasilan (Catatan 39)		
Perusahaan-Bersih		
2021	1,040,536	-
Entitas anak		
ITR	987,843	363,176
ISL	39,242	39,242
ISN	-	2,000
Potongan pajak		
Perusahaan	230,444	252,347
Entitas anak		
CKP	3,474	-
IKT	44,856	8,032
ITR	2,362	2,336
Pajak pertambahan nilai		
Entitas anak		
ISN	2,701	5,154
ITR	-	82,089
Jumlah	2,351,458	754,376

22. TAXES PAYABLE

Current tax payable (Note 39)	
The Company - Net	
2021	
Subsidiaries	
ITR	
ISL	
ISN	
Withholding taxes	
The Company	
Subsidiaries	
CKP	
IKT	
ITR	
Value added tax	
Subsidiaries	
ISN	
ITR	
Total	

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Biaya dan komisi ekspor	5,017,784	3,278,504
Kesejahteraan karyawan	968,063	973,500
Lain-lain	3,812,836	2,673,753
Jumlah	9,798,683	6,925,757

23. ACCRUED EXPENSES

Export commission and expenses	
Employee welfare	
Others	

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

24. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Utang bank jangka pendek:		
Perusahaan		
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	-	15,000,000
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch	-	10,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2,500,000
Entitas anak - ISN		
United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBS)	22,685,961	23,529,073
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	17,733,151	13,600,925
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	10,547,018	11,575,227
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	6,228,182	11,133,259
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	1,084,550	3,603,176
Entitas anak - ISL		
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	119,283	228,301
Entitas anak - ITR		
Yapi Kredit Bank	264	1,125
Jumlah	<u>58,398,409</u>	<u>91,171,086</u>
Utang bank jangka panjang:		
Perusahaan		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	15,000,000	25,000,000
Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	15,778,254	18,744,943
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	12,559,727	13,917,152
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	10,000,000	10,000,000
Entitas anak - IKT		
International Finance Corporation (IFC)	16,538,432	19,802,730
Entitas anak - ISN		
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	2,241,885	2,380,013
Jumlah	<u>72,118,298</u>	<u>89,844,838</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Perusahaan	(8,648,228)	(8,648,228)
Entitas anak - IKT	(6,666,667)	(6,666,667)
Entitas anak - ISN	(237,993)	(237,993)
Jumlah	<u>(15,552,888)</u>	<u>(15,552,888)</u>
Utang Jangka Panjang		
Perusahaan	44,689,753	59,013,867
Entitas anak - IKT	9,871,765	13,136,063
Entitas anak - ISN	2,003,892	2,142,020
Utang jangka panjang - bersih	<u>56,565,410</u>	<u>74,291,950</u>
Tingkat bunga per tahun:		
Dollar Amerika Serikat	0.64%-2.95%	0.73%-4.65%
Dollar Singapura	1.25%	2.29%

24. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

Short-term bank loans:	
The Company	
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subsidiary - ISN	
United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBS)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	
Subsidiary - ISL	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	
Subsidiary - ITR	
Yapi Kredit Bank	
Total	
Long-term bank loans:	
The Company	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	
Subsidiary - IKT	
International Finance Corporation (IFC)	
Subsidiary - ISN	
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	
Total	
Less: current maturities	
The Company	
Subsidiary - IKT	
Subsidiary - ISN	
Total	
Long-term portion	
The Company	
Subsidiary - IKT	
Subsidiary - ISN	
Long-term portion - net	
Interest rates per annum:	
United States Dollar	
Singapore Dollar	

Utang bank jangka pendek

Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh pinjaman jangka pendek dari berbagai bank (sebagaimana tercantum dalam tabel di atas) untuk kebutuhan modal kerja masing-masing dan fasilitas kredit tersebut tersedia perpanjangan dan / atau ditarik kembali setelah pembayaran.

Utang bank jangka panjang

a. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC pada tanggal 27 Desember 2010 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.

b. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 20.290.526 yang diterima di 2015 terbagi sama antara kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB.

Short-term bank loans

The Company and its subsidiaries have obtained short term loans from various banks (as listed in the table above) for their respective working capital requirements and such credit facilities are available for rollover and / or re-drawable after payments.

Long-term bank loans

a. The Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC on December 27, 2010 (as amended from time to time), with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on December 28, 2022. The Company has repaid part of the loan which are available for drawdown again.

b. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance its capital expenditures, pursuant to which a total amount of US\$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany.

On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditures, pursuant to which, a total amount of US\$ 20,290,526 was drawn in 2015 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, the Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SBI pada tanggal 21 Oktober 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 November 2022.
 - d. Perusahaan membuat perjanjian *revolving* dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah diubah dan disajikan kembali dari waktu ke waktu) dengan jumlah maksimum US\$ 35.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 30 November 2022. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
 - e. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BTPN pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dibayar dalam 4 kali setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
 - f. Pada tanggal 2 Februari 2016, IKT mengadakan perjanjian pinjaman dengan IFC, yang dijamin oleh Perusahaan untuk membiayai belanja modal dengan penarikan sebesar US\$ 40.000.000 pada tahun 2016. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali setiap triwulan dan pelunasan dimulai pada bulan Januari 2018.

IKT telah membayar *upfront fee* atas pinjaman ini yang seharusnya diamortisasi selama masa pinjaman. Jumlah sisa amortisasi dari *upfront fee* adalah sebesar US\$ 128.235 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: US\$ 197.270), yang telah disesuaikan dengan saldo pinjaman dan telah diungkapkan sesuai standar.
 - g. Pada tahun 2010, ISN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan
- c. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI on October 21, 2015 (as amended from time to time), amounting to Rp 150,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 16, 2022.
 - d. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended & restated from time to time) with a maximum amount of US\$ 35,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 30, 2022. The Company has repaid this loan which are available for drawdown again.
 - e. The Company entered into a revolving loan facility agreement with BTPN on April 15, 2015 (as amended from time to time) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly installments in the fourth years from its last extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on March 31, 2025. The Company has repaid this loan which are available for drawdown again.
 - f. On February 2, 2016, IKT entered into a loan agreement with IFC, which is guaranteed by the Company to finance its capital expenditures pursuant to which, US\$ 40,000,000 was drawn in 2016. This loan is repayable in 24 equal quarterly installment starting January 2018.

IKT has paid on upfront fee on this loan which is amortized over the loan tenure. The remaining amount of unamortized upfront fee is US\$ 128,235 as of June 30, 2021 (December 31, 2020: US\$ 197,270), which is adjusted with the loan outstanding and disclosed as per the requirement of the standard.
 - g. In 2010, ISN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase

US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 14). Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 kali pembayaran pokok perbulan sebesar S\$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.

office space which is secured against the purchased asset (Note 14). Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ june 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	395,553	392,507	Year 1
Tahun 2 - 5	<u>1,007,542</u>	<u>1,288,995</u>	Year 2 - 5
Jumlah	1,403,095	1,681,502	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(395,553)</u>	<u>(392,507)</u>	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	<u><u>1,007,542</u></u>	<u><u>1,288,995</u></u>	Non-current lease liabilities

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

26. DEFERRED REVENUE

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah untuk periode pelaporan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar US\$ 41.665 dan US\$ 83.330.

Gain recognized relating to this government grant for the reporting period ended June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$ 41,665 and US\$ 83,330 respectively.

27. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Stockholders
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	427,841,050	65.38	213,920,525,000	104,756,592	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	33,544,158	5.13	16,772,079,000	8,213,264	Foreign
Domestik	29,366,499	4.49	14,683,249,500	7,190,367	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Stockholders
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	254,664,314	38.92	127,332,157,000	62,354,384	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	207,515,494	31.71	103,757,747,000	50,810,028	Foreign
Domestik	28,571,899	4.37	14,285,949,500	6,995,812	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(3,785,830)
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian saham bonus tahun 1992	(32,612,223)
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	10,924,824
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8,023,673)
Bersih	35,808,966
Pembagian saham bonus tahun 1995	(24,817,423)
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(11,042,337)
Bersih	44,169,349
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	66,085,716
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	(1,032,911)
Bersih	3,433,736
Pembagian saham bonus tahun 1996	(68,602,770)
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	916,682
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	(15,629,761)
Jumlah saldo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	(14,713,079)

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1990	
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance as of December 31, 1991 and 1990	
Distribution of bonus shares in 1992	
Balance as of December 31, 1992	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted:	
1993	
1994	
1995	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1995	
Rights offering to stockholders in 1995	
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of December 31, 1995	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1996	
Balance as of December 31, 1996	
Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015	
Balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020	

29. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (Catatan 41)	(5,711,565)	(5,711,565)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

Remeasurement of defined benefit obligation (Note 41)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas CKP dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
ITDS		
Saldo awal tahun	739	808
Bagian rugi komprehensif	(17)	(69)
Jumlah	722	739
CKP		
Kombinasi Bisnis Akuisisi	3,551,662	-
Akuisisi kepentingan non pengendali	711,108	-
Bagian laba komprehensif	1,334	-
Efek translasi dari konsolidasi anak perusahaan	(29,973)	-
Jumlah	4,234,131	-
Jumlah	4,234,853	739

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in CKP and ITDS as described in Note 1c.

ITDS	
Balance at beginning of year	808
Share in total comprehensive loss	(69)
Total	739
CKP	
Acquisition Business Combination	-
Acquisition non controlling interest	-
Share in total comprehensive income	-
Translation effect of consolidating subsidiary	-
Total	-
Grand Total	739

32. PENDAPATAN BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$
Ekspor	256,418,159	178,860,329
Lokal	155,371,079	107,266,241
Jumlah	411,789,238	286,126,570
Retur dan potongan penjualan	(263,098)	(948,786)
Penjualan Bersih	411,526,140	285,177,784

32. NET REVENUE

Export	178,860,329
Local	107,266,241
Total	286,126,570
Sales returns and discounts	(948,786)
Net Sales	285,177,784

Tidak ada pendapatan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar US\$ 6.705.372 dan US\$ 7.116.690 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Catatan 21).

There were no revenue to a single customer in excess of 10% of consolidated net revenue.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to US\$ 6,705,372 and US\$ 7,116,690 as of June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively (Note 21).

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 masing-masing sebesar US\$ 753.962 dan US\$ 344.113.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the period ended June 30, 2021 and June 30, 2020 amounted US\$ 753,962 and US\$ 344,113 respectively.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$	
Bahan baku yang digunakan	245,306,299	179,087,871	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	27,041,758	25,488,498	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	27,052,786	21,824,887	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 14)	14,797,645	14,462,168	Depreciation (Note 14)
Pengepakan	8,499,002	7,066,032	Packing materials consumption
Lain-lain	15,863,942	13,270,705	Others
Jumlah Biaya Produksi	338,561,432	261,200,161	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal periode	8,298,235	10,572,275	At beginning of period
Akhir periode	(10,921,624)	(7,046,374)	At end of period
Beban Pokok Produksi	335,938,043	264,726,062	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	40,641,231	50,513,919	At beginning of period
Akhir periode	(49,610,336)	(52,816,659)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	326,968,938	262,423,322	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	23,372,549	10,340,068	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	350,341,487	272,763,390	Total cost of revenue

Pembelian bahan baku dari PTIP dan PT INEOS Aromatics Indonesia (PT BP Petrochemicals Indonesia) masing-masing sebesar 11,80% dan 11,95% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk periode berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan masing-masing sebesar 16,14% dan 9,72% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Raw material purchases from PTIP and PT INEOS Aromatics Indonesia (PT BP Petrochemicals Indonesia) constitute 11.80% and 11.95% respectively of the total consolidated raw material purchases for the period ended June 30, 2021 and 16.14% and 9.72% respectively of the total consolidated raw material purchases for the period ended June 30, 2020.

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

34. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$
Komisi penjualan	1,546,827	1,271,284
Beban kantor penjualan	1,091,939	1,372,451
Administrasi bank	474,999	522,950
Pemulihan penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 7)	(9,345)	234,732
Jumlah	<u>3,104,420</u>	<u>3,401,417</u>

34. SELLING EXPENSES

Sales commission
Sales office expenses
Bank administration
Reversal of provision impairment
loss on receivables (Note 7)

Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$
Kantor dan administrasi	3,303,643	2,545,695
Gaji dan upah karyawan	3,159,234	2,818,051
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	860,404	995,792
Administrasi bank	129,760	142,678
Lain-lain	500,720	684,686
Jumlah	<u>7,953,763</u>	<u>7,186,902</u>

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Office and administrative
Salary and wages of employees
Depreciation (Notes 14 and 15)
Bank administration
Others

Total

36. BIAAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-
liabilitas berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$
Utang bank (Catatan 24 dan 44)	1,142,122	4,998,936
Liabilitas sewa (Catatan 25)	44,447	39,952
Jumlah	<u>1,186,569</u>	<u>5,038,888</u>

36. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the
following liabilities:

Bank loans (Notes 24 and 44)
Lease liabilities (Note 25)

Total

37. PENGHASILAN INVESTASI

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	181,369	242,321
Bunga atas deposito berjangka	42,903	13,839
Jumlah	<u>224,272</u>	<u>256,160</u>

37. INVESTMENT INCOME

Interest on current accounts
and others
Interest on time deposits

Total

**38. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - 38. OTHER (LOSSES) GAINS – NET
BERSIH**

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$	
Keuntungan lainnya (Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 14)	595,767 (2,174,913)	567,356 10,501	Other gains (Loss) gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 14)
Bersih	<u>(1,579,146)</u>	<u>577,857</u>	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa,
penjualan limbah produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, waste sales
and others.

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

39. INCOME TAX

Tax (income) expense of the Group consists of the
following:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	1,603,379	-	The Company
Entitas anak - ITR	1,667,298	132,603	Subsidiary - ITR
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	3,570,966	(694,049)	The Company
Entitas anak - IKT	83,732	263,016	Subsidiary - IKT
Entitas anak - ITR	418,380	(76,641)	Subsidiary - ITR
Perusahaan - perubahan tarif pajak	<u>658,217</u>	<u>(453,673)</u>	The Company - changes in tax rates
Jumlah Beban	<u>8,001,972</u>	<u>(828,744)</u>	Total Expense

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30 2021 US\$	30 Juni/ June 30 2020 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Laba) sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasi	47,958,441	1,826,782	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Profit) before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	(18,584,435)	(2,675,815)	Equity in net loss of associates
Laba (Rugi) komersial sebelum pajak Perusahaan	226	216	Commercial profit (loss) before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap	29,374,232	(848,817)	Loss (gain) on sale of property, plant and equipment
Provisi	2,188,996	(1,471)	Provisions
Keuntungan fiskal atas penjualan aset tetap - bersih	812,997	925,981	Fiscal gain on sale of property, plant and equipment - net
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	189,353	8,440	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(6,176,756)	(4,468,574)	Total
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2,985,410)	(3,535,624)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(116,316)	(174,762)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	(65,941)	(70,675)	Others
Jumlah	850,000	1,572,436	Total
Laba (Rugi) kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	667,743	1,326,999	Taxable profit (loss) of the Company before fiscal losses carry forward
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	27,056,565	(3,057,442)	Fiscal losses brought forward from previous years
Insentif modal (Catatan b dibawah)	(15,194,142)	(6,980,779)	Capital incentive (Note b below)
Jumlah laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(3,845,526)	(2,702,158)	Total taxable profit (loss) of the Company
	8,016,897	(12,740,379)	

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss US\$	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$
Aset pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Imbalan kerja	4,316,459	37,617	229,162	4,583,238
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	26,490	(1,776)	1,301	26,015
Akumulasi rugi fiskal	2,887,736	(2,887,736)	-	-
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(16,165,845)	(719,071)	(888,680)	(17,773,596)
Entitas anak				
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(18,444,373)	(502,111)	-	(18,946,484)
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(27,379,533)	(4,073,077)	(658,217)	(32,110,827)

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets:
The Company
Employee benefit
Allowance for impairment
losses and other provisions
Fiscal losses carry forward
Deferred tax liabilities:
The Company
Difference between commercial
and fiscal depreciation value of
property, plant and equipment
Subsidiary
Total net deferred tax
liabilities
Net deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss for the period US\$	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income US\$	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak / Adjustment due to changes in tax rates US\$	30 Juni/ June 30, 2020 US\$
Aset pajak tangguhan:					
Perusahaan					
Imbalan kerja	4,844,720	79,118.00	-	(246,192)	4,677,646
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	35,068	(25,266)	-	(490)	9,312
Akumulasi rugi fiskal	1,396,156	1,151,920	-	(127,404)	2,420,672
Liabilitas pajak tangguhan:					
Perusahaan					
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(16,043,515)	(511,723)	-	827,759	(15,727,479)
Entitas anak					
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(14,060,497)	(186,375)	-	-	(14,246,872)
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(23,828,068)	507,674	-	453,673	(22,866,721)

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Pengurangan tarif Pajak Perusahaan sebesar 3% tahun 2020 dikarenakan Perusahaan memenuhi kriteria sebagai Perusahaan terbuka yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No 30/2020 yang melaksanakan UU No. 02/2020.

Tax facilities availed are as follows:

- Reduction in Corporate Tax rate by 3% in year 2020 as the Company meets the conditions for public listed companies set out in Government Regulation No. 30/2020 being implementing regulation of Law No. 02/2020.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 240/KM.3/2015, No.360/KM.3/2019, No.642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, dan 3/TA/PMDN/2021.</p> <p>c. Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta dan Bandung ditetapkan sebagai kawasan berikat.</p> <p>d. Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan Pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada <i>Republican Road Fund</i> sampai dengan 1 Mei 2022 .</p> | <p>b. Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 240/KM.3/2015, No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, and 3/TA/PMDN/2021.</p> <p>c. Some of the Company's plants located in Jatiluhur Purwakarta and in Bandung which are designated as bonded zones.</p> <p>d. In accordance with the Investment Agreement between IIS and the Government of the Republic of Uzbekistan dated March 30, 2010, IKT is exempted from corporate income tax, property tax, infrastructure development tax as well as mandatory contributions to the Republican Road Fund up to May 1, 2022.</p> |
|--|---|

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated profit before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30 2021 US\$	30 Juni/ June 30 2020 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47,958,441	257,016	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	9,591,688	48,833	Tax expense at effective tax rates
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	45	41	Equity in net loss of associates
Eliminasi laba rugi	209,384	298,255	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(13,188)	(13,428)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(23,263)	(33,205)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(769,105)	(513,410)	Adjustment due to tax facilities
Lain-lain	170,000	325,522	Others
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	593,271	(725,168)	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak	(1,756,860)	(216,184)	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>8,001,972</u>	<u>(828,744)</u>	Total Tax Expense

40. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 undang-undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
31 Agustus 2020/ August 31, 2020	No. 73/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 73/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	Nihil/ Nil	US\$ 1,000

41. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 5.423.192.648 (setara dengan US\$ 377.738) dan Rp 11.260.484.531 (setara dengan US\$ 771.140).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal di Perusahaan, imbalan pasca kerja di hitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.283 karyawan pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: 5.197 karyawan).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

40. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

41. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Group provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the period ended June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 5,423,192,648 (equivalent to US\$ 377,738) and Rp 11,260,484,531 (equivalent to US\$ 771,140), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law No. 13/2003. The employees entitled to the aforesaid benefits are 5,283 employees as at June 30, 2021 (December 31, 2020: 5,197 employees).

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020 / December 31, 2020		
Tingkat diskonto	:	Discount rate
- Labor law	:	- Labor law
- Long service Award	:	- Long service Award
Tingkat kenaikan gaji	:	Salary incremental rate
Tingkat kematian	:	Mortality rate
	:	Indonesia Mortality Table 4 (2019)
Tingkat cacat	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	Resignation rate
	:	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54 /
	:	10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44 and 1.5% at ages 45-54
Tingkat pensiun normal	:	Normal retirement rate
	:	100%

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2020 are calculated by independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits in 2020 are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$	
Biaya jasa kini	1,527,696	59,737	1,587,433	Current service costs
Biaya bunga	1,801,640	32,491	1,834,131	Interest costs
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	8,647	8,647	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3,329,336	100,875	3,430,211	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(30,937)	-	(30,937)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,648,267)	-	(2,648,267)	Actuarial losses arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(199,062)	-	(199,062)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2,878,266)	-	(2,878,266)	Total
Jumlah	451,070	100,875	551,945	

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations in 2020 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,154,012	368,386	24,522,398	Beginning present value of employee benefits obligation
Biaya jasa kini	1,527,696	59,737	1,587,433	Current service cost
Biaya bunga	1,801,640	32,491	1,834,131	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1,581,051)	(89,484)	(1,670,535)	Benefits paid
Kerugian aktuarial - bersih	(2,878,266)	8,633	(2,869,633)	Actuarial losses - net
Kerugian selisih mata uang	(367,852)	(6,628)	(374,480)	Foreign exchange loss
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	22,656,179	373,135	23,029,314	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligations and other long-term benefit obligation included in the consolidated statements of financial position of the Group are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30, 2021</i> US\$	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i> US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	<u>23,156,664</u>	<u>23,029,314</u>	Present value of employee benefits obligation

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar US\$ 240.458 dan US\$ 311.108.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir 2020, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.614.184 (meningkat sebesar US\$ 2.172.625).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik (turun) sebesar US\$ 1.825.054 (turun sebesar US\$ 1.959.820).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 10,68 tahun.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries as of June 30, 2021 and December 31, 2020, amounting to US\$ 240,458 and US\$ 311,108, respectively.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of 2020, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 1,614,184 (increase by US\$ 2,172,625).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 1,825,054 (decrease by US\$ 1,959,820).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average durations of the benefit obligation at December 31, 2020 are 10.68 years.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT. Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore

(IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV dan demikian juga Perusahaan.

(IRC) is the ultimate holding company of PTII, IHBV and accordingly of the Company.

- b. KMI merupakan entitas asosiasi.
- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, PTIP, IVP, TPT, IPII, IPNL, IPPI, IVQ, SPI, SB, ISI, SAL dan INBV. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk, IRE, IKF, IGIL, IRHC, IPL, IAL dan IGAG. Penerima diskresioner utama untuk IRC dan IU adalah sama dan salah satunya adalah pemegang saham mayoritas utama dari TDM.
- d. Grup melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
- Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAHI);
 - Indorama Ventures Quimica S.L.U (IVQ);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
 - PT. Indorama Polyester Industries (IPII);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Energy Pte. Ltd, Singapore (IRE);
 - Indorama Group Investments Limited, Bahamas (IGIL);
 - Indorama Eleme Petrochemicals Limited, Nigeria (IPL);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
 - Sinterama Asia Limited, Hongkong (SAL); dan
 - Indorama Corporation Pte. Ltd, Singapore (IRC)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 40,33% dan 34,28% dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 19,59% dan

- b. KMI is an associate.
- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, PTIP, IVP, TPT, IPII, IPNL, IPPI, Trevira, IVQ, SPI, SB, ISI, SAL and INBV. IRC is the ultimate holding company of, IRE, IKF, IGIL, IRHC, IPL, IAL and IGAG. The ultimate discretionary beneficiaries of IRC and IU are the same and one of them is the ultimate majority shareholders of TDM.
- d. The Group had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
- Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAHI);
 - Indorama Ventures Quimica S.L.U (IVQ);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
 - PT. Indorama Polyester Industries (IPII);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Energy Pte. Ltd, Singapore (IRE);
 - Indorama Group Investments Limited, Bahamas (IGIL);
 - Indorama Eleme Petrochemicals Limited, Nigeria (IPL);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
 - Sinterama Asia Limited, Hongkong (SAL); and
 - Indorama Corporation Pte. Ltd, Singapore (IRC)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Purchases from related parties constituted 40.33% and 34.28% of the total consolidated purchases for the period ended June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 19.59% and 11.67%, of the total

11,67% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

consolidated liabilities as of June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade purchases from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30 2021 US\$	30 Juni/ June 30 2020 US\$	
IAL	45,070,969	12,653,840	IAL
PTIP	31,042,127	27,271,606	PTIP
IPCI	24,998,044	14,545,126	IPCI
IPI	2,237,529	1,381,757	IPI
IVI	1,997,315	1,219,820	IVI
IRC	506,332	-	IRC
IRE	233,030	-	IRE
IVQ	-	659,328	IVQ
TPT	-	184,697	TPT
Jumlah	<u>106,085,346</u>	<u>57,916,174</u>	Total

- b. 1,68% dan 2,23% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,44% dan 0,66% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

- b. Revenue from related parties constituted 1.68% and 2.23% of the total consolidated revenue for the periode ended June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively. At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 0.44% and 0.66% of the total consolidated assets as of June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30 2021 US\$	30 Juni/ June 30 2020 US\$	
IAL	497,038	-	IAL
WIL	2,754,183	4,508,503	WIL
SPI	1,567,205	807,757	SPI
SB	795,694	468,344	SB
IVPM	382,337	410,085	IVPM
IVI	147,724	-	IVI
IPI	-	171,242	IPI
IVAHI	562,528	-	IVAHI
IRPL	175,490	-	IRPL
IPCI	7,253	5,915	IPCI
SAL	17,589	-	SAL
Jumlah	<u>6,907,041</u>	<u>6,371,846</u>	Total

- c. IRC, memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB (Catatan 24).
- d. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu IRC, IRE, IGIL, TDM, IPL, IKF, IU, IPCI, IGAG, IAL, IVI, IPPI, dan PTIP) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, fee, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan *arms length*.

- c. IRC, has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB (Note 24).
- d. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as IRC, IRE, IGIL, TDM, IPL, IKF, IU, IPCI, IGAG, IAL, IVI, IPPI, and PTIP) for non-material value in relation to rent, fees, and etc. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pintal dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre*, *chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *polyester* (*grey* dan kain jadi); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

43. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

The following are segment information based on the operating divisions.

30 Juni 2021 / June 30, 2021	Pemintalan benang/ <i>Spun yarns</i>	Polyester/ <i>Polyester</i>	Kain/ <i>Fabrics</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	222,844,695	171,873,334	16,808,111	-	-	411,526,140	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	74,319,001	6,983,666	-	-	(81,302,667)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	297,163,696	178,857,000	16,808,111	-	(81,302,667)	411,526,140	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	41,172,144	10,995,579	(316,416)	(1,724,837)	-	50,126,470	Segment result
Biaya keuangan						(1,186,569)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(226)	Equity in net loss of associates
Keuntungan dari pembelian murah						17,850	Gain on bargain purchase
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						355,790	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						224,272	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(1,579,146)	Other loss - net
Laba sebelum pajak						47,958,441	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	521,204,481	240,717,428	32,275,238	261,004,945	(224,415,866)	830,786,226	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	494,851	-	494,851	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						831,281,077	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	244,007,692	167,794,763	9,743,219	44,223,962	(54,324,218)	411,445,418	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						411,445,418	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 14)	18,664,127	2,888,112	302,058	1,427,853	-	23,282,150	Capital expenditures (Note 14)
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	10,028,977	4,811,024	559,908	258,140	-	15,658,049	Depreciation (Note 14 and 15)

30 Juni 2020 / June 30, 2020	Pemintalan benang/ <i>Spun yarns</i>	Polyester/ <i>Polyester</i>	Kain/ <i>Fabrics</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	145,281,412	128,757,674	11,138,698	-	-	285,177,784	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	50,180,762	6,185,287	243	-	(56,366,292)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	195,462,174	134,942,961	11,138,941	-	(56,366,292)	285,177,784	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	3,182,025	2,086,053	(1,083,174)	(2,358,828)	-	1,826,075	Segment result
Biaya keuangan						(5,038,888)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(216)	Equity in net loss of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						2,636,028	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						256,160	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						577,857	Other gains - net
Laba sebelum pajak						257,016	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	472,190,506	225,848,085	29,013,733	247,431,221	(221,571,131)	752,912,414	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	498,716	-	498,716	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						753,411,130	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	219,905,308	120,539,403	8,762,158	79,429,045	(47,739,560)	380,896,354	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						380,896,354	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	3,442,431	3,685,217	1,305,678	17,159	-	8,450,485	Capital expenditures
Penyusutan	9,657,611	4,542,864	541,478	395,342	-	15,137,295	Depreciation

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical market
	30 Juni/ June 30	30 Juni/ June 30	
	2021	2020	
	US\$	US\$	
Asia (kecuali Indonesia)	162,032,986	82,592,215	Asia (except Indonesia)
Indonesia	127,323,435	88,258,175	Indonesia
Eropa	50,165,838	69,841,858	Europe
Amerika Utara	25,634,498	12,450,866	North America
Amerika Selatan	14,336,956	5,499,427	South America
Lain-lain	32,032,427	26,535,243	Others
Jumlah	411,526,140	285,177,784	Total

44. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Grup tidak menetapkan derivatif-derivatif ini sebagai instrumen lindung nilai.

Estimasi keuntungan atas nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

44. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its foreign exchange and interest rate risk as part of its ongoing business operation.

The Group has not designated these derivatives as hedging instruments.

The estimated gain on the fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Keuntungan/ Gain	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Keuntungan/ Gain	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kontrak valuta berjangka	15,097	619,002	(21,662,538)	977,863	Forward contract
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai Aset lancar		619,002		977,863	Presented on the consolidated statements of financial position as Current assets

Estimasi kerugian atas nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

The estimated loss on the fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Swap suku bunga (Catatan 36)		2,240,348	-	3,085,194	Interest rate swap (Note 36)
Kontrak valuta berjangka	8,839,767	134,047	33,707,405	1,394,777	Forward contract
Jumlah nilai wajar		<u>2,374,395</u>		<u>4,479,971</u>	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai					Presented on the consolidated statements of financial position as
Liabilitas jangka pendek		1,611,308		2,939,490	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		<u>763,087</u>		<u>1,540,481</u>	Non-current liabilities
Jumlah		<u>2,374,395</u>		<u>4,479,971</u>	Total

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka termasuk dalam keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. Gain (loss) on forward contracts are included in the gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Grup memiliki kontrak swap tingkat suku bunga dengan jumlah pokok nosional sebesar US\$ 75.000.000 seperti pada tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020, di mana Grup telah setuju untuk membayar suku bunga tetap dan perbedaan (jika ada) terhadap suku bunga mengambang termasuk dalam biaya bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has outstanding interest rate swap contracts with notional principal amounts of US\$ 75,000,000 as at June 30, 2021 and December 31, 2020, under which it has agreed to pay fixed interest rates and differences (if any) against the floating interest rates are included in interest costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

45. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2021 US\$	30 Juni/ June 30 2020 US\$
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	39,956,469	1,085,760
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	654,351,707	654,351,707
Laba per saham dasar (Disetahunkan)	0.1221	0.0033

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Basic earnings per share (Annualized)

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2021 and June 30, 2020.

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

	Mata uang/ Currencies	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rupiah	110,499,123,072	7,622,732	58,013,470,060	4,112,972	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies	-	1,812,073	-	1,130,193	
Aset keuangan lainnya jangka pendek	Rupiah	5,071,034,208	349,823	9,804,413,710	695,102	Short-term other financial asset
	Lain-lain/Other currencies	3,902,018,784	269,179	3,878,451,850	274,970	
Piutang usaha	Rupiah	317,309,090,304	21,889,424	290,333,586,407	20,583,735	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	16,300,435	-	13,886,885	
Piutang lain-lain	Rupiah	6,983,184,318	481,732	10,561,872,239	748,803	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	325,971	-	262,969	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	1,335,864,384	92,154	3,069,713,465	217,633	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	-	1,346,166	-	2,501,488	
Jumlah Aset			50,489,689		44,414,750	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rupiah	100,818,607,296	6,954,926	188,355,137,425	13,353,785	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	-	5,126,719	-	831,734	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	35,009,600,684	2,415,121	29,690,024,391	2,104,929	Other accounts payable
Liabilitas sewa	Rupiah	20,339,262,946	1,403,095	23,717,585,710	1,681,502	Lease liabilities
Utang bank	Lain-lain/Other currencies	-	1,084,550	-	3,603,176	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rupiah	332,193,322,176	22,916,206	320,440,295,630	22,718,206	Employee benefits obligations
	Lain-lain/Other currencies	-	240,458	-	311,108	
Liabilitas derivatif - lancar	Rupiah	1,855,198,080	127,980	2,864,683,185	203,097	Derivative liabilities
	Lain-lain/Other currencies	-	6,067	-	1,189,935	
Jumlah Liabilitas			40,275,122		45,997,472	Total Liabilities
(Liabilitas) Aset - bersih			10,214,567		(1,582,722)	Net (Liabilities) Assets

Kurs yang digunakan oleh Grup untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (US\$) adalah Rp 14.496/US\$ dan Rp 14.105/US\$ masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 14,496/US\$ and IDR 14,105/US\$ as at June 30, 2021 and December 31, 2020 respectively.

47. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

47. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	01 Januari/ January 01, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan (pengurangan) liabilities sewa - bersih/ Additions (deductions) lease liabilities - net	Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	30 Juni/ June 30, 2021	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	91,171,086	(32,772,677)	-	-	-	58,398,409	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	89,844,838	(17,826,255)	-	128,235	(28,520)	72,118,298	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	1,681,502	(146,732)	(121,720)	38,426	(48,381)	1,403,095	Finance lease
Jumlah	182,697,426	(50,745,664)	(121,720)	166,661	(76,901)	131,919,802	Total

	01 Januari/ January 01, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan (pengurangan) liabilities sewa - bersih/ Additions (deductions) lease liabilities - net	Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	58,356,918	32,814,168	-	-	-	91,171,086	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	87,620,965	2,455,934	-	197,270	(429,331)	89,844,838	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	1,716,097	(1,275)	448,803	(492,786)	10,663	1,681,502	Finance lease
Jumlah	147,693,980	35,268,827	448,803	(295,516)	(418,668)	182,697,426	Total

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

48. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i> US\$	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i> US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> US\$	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i> US\$
30 Juni 2021				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	52,836,599	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	619,002	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	3,323,321	-	-	-
Pihak ketiga	93,841,137	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	9,889	-	-	-
Pihak ketiga	797,814	-	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Uang jaminan	1,268,462	-	-	-
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,449,225	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	80,691,152	-
Pihak ketiga	-	-	115,698,205	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	44,377	-
Pihak ketiga *)	-	-	2,961,429	-
Biaya masih harus dibayar	-	-	9,798,683	-
Utang bank	-	-	73,951,297	-
Liabilitas sewa	-	-	395,553	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	1,611,308
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang bank	-	-	56,565,410	-
Liabilitas sewa	-	-	1,007,542	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	763,087
Jumlah	155,526,447	619,002	341,113,648	2,374,395

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

48. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Current Financial Assets	Non-current Financial Assets	Current Financial Liabilities	Non-current Financial Liabilities
June 30, 2021				
Current Financial Assets				
Cash and cash equivalents	-	-	-	-
Other financial assets	-	-	-	-
Trade accounts receivable	-	-	-	-
Related parties	-	-	-	-
Third parties	-	-	-	-
Other accounts receivable	-	-	-	-
Related parties	-	-	-	-
Third parties	-	-	-	-
Non-current Financial Assets				
Guarantee deposits	-	-	-	-
Loan to third party	-	-	-	-
Current Financial Liabilities				
Trade accounts payable	-	-	-	-
Related parties	-	-	-	-
Third parties	-	-	-	-
Other accounts payable	-	-	-	-
Related parties	-	-	-	-
Third parties *)	-	-	-	-
Accrued expenses	-	-	-	-
Bank loans	-	-	-	-
Lease liabilities	-	-	-	-
Derivative liabilities	-	-	-	-
Non-current Financial Liabilities				
Bank loans	-	-	-	-
Lease liabilities	-	-	-	-
Derivative liabilities	-	-	-	-
Total	2,374,395			

*) Exclude advance from customer

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

	Asset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	36,543,100	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain	-	977,863	-	-	- Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,733,526	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	75,955,201	-	-	-	- Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	19,489	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	992,283	-	-	-	- Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Uang jaminan	1,637,900	-	-	-	- Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	50,817,604	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	80,011,089	-	- Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2,408	-	- Related parties
Pihak ketiga *)	-	-	2,102,521	-	- Third parties *)
Biaya masih harus dibayar	-	-	6,925,757	-	- Accrued expenses
Utang bank	-	-	106,723,974	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	392,507	-	- Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	2,939,490	Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	74,291,950	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	1,288,995	-	- Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	1,540,481	Derivative liabilities
Jumlah	<u>116,881,499</u>	<u>977,863</u>	<u>322,556,805</u>	<u>4,479,971</u>	Total

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advance from customer

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to coordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swap to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 46. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 44).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 4,17 % dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,17% dalam nilai tukar mata uang selain US\$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ penguatan 4,17% terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemah 4,17% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 46. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 44).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 4.17% increase/ decrease in the US\$ which is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4.17% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ strengthening by 4.17% against the relevant currency. For a 4.17% weakens of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would

be negative.

	30 Juni/ June 30 2020 US\$	30 Juni/ June 30 2020 US\$	
Laba rugi	183,704	1,228,444	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management

merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 227.679 Turun/naik US\$ 134.595 pada periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 48.B.v di bawah ini.

iv. Risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 227,679 and decrease/increase US\$ 134,595 for the reporting period ended June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 48.B.v below.

iv. Credit risk

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup
terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading
framework comprises the following
categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur -kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur -kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Lihat halaman berikutnya

Please see next page

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets in June 30, 2021 and December 31, 2020 as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 Juni 2021						June 30, 2021
Piutang usaha (Catatan 7)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	93,963,692	(122,555)	93,841,137	Third parties
		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				
Pihak berelasi	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	3,323,321	-	3,323,321	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 8)						Other accounts receivable (Note 8)
Pihak ketiga	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	797,814	-	797,814	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	9,889	-	9,889	Related parties
Uang jaminan (Catatan 19)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,449,418	-	1,449,418	Guarantee deposits (Note 19)
				(122,555)		
31 Desember 2020						December 31, 2020
Piutang usaha (Catatan 7)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	76,087,101	(131,900)	75,955,201	Third parties
		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				
Pihak berelasi	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	1,733,526	-	1,733,526	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 8)						Other accounts receivable (Note 8)
Pihak ketiga	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	992,283	-	992,283	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	19,489	-	19,489	Related parties
Uang jaminan (Catatan 19)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,637,900	-	1,637,900	Guarantee deposits (Note 19)
				(131,900)		

- i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 7, 8 dan 19.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

- i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and guarantee deposits are disclosed in Notes 7, 8 and 19.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times;
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay.

Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year US\$	1-2 tahun 1-2 years US\$	Diatas 2 tahun/ 2+ years US\$	Jumlah/ Total US\$	
30 Juni 2021						June 30, 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		80,691,152	-	-	80,691,152	Related parties
Pihak ketiga		115,698,205	-	-	115,698,205	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi		44,377	-	-	44,377	Related parties
Pihak ketiga *)		2,961,429	-	-	2,961,429	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar		9,798,683	-	-	9,798,683	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	-	440,000	440,000	567,542	1,447,542	Lease liabilities
Utang Bank	0.64%-2.95%	75,057,077	37,937,540	22,709,165	135,703,782	Bank Loans
Jumlah		284,690,923	38,377,540	23,276,707	346,345,170	Total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		50,817,604	-	-	50,817,604	Related parties
Pihak ketiga		80,011,089	-	-	80,011,089	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi		2,408	-	-	2,408	Related parties
Pihak ketiga *)		2,102,521	-	-	2,102,521	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar		6,925,757	-	-	6,925,757	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	2.8%-5.71%	470,031	470,031	818,964	1,759,026	Lease liabilities
Utang bank	0.73%-4.65%	107,670,046	16,359,598	61,245,214	185,274,858	Bank loans
Jumlah		247,999,456	16,829,629	62,064,178	326,893,263	Total

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advances from customer

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 24), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 27), tambahan modal disetor (Catatan 28), komponen ekuitas lainnya (Catatan 29), penghasilan komprehensif lain (Catatan 30) dan saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 31).

Manajemen melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2020.

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 24), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 27), additional paid-in capital (Note 28), other components of equity (Note 29), other comprehensive income (Note 30) and retained earnings and non-controlling interest (Note 31).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2020.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Bank	130,516,707	181,015,924	Bank loans
Liabilitas sewa	1,403,095	1,681,502	Lease liabilities
Kas dan setara kas	(53,063,772)	(36,701,114)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	78,856,030	145,996,312	Net debt
Ekuitas	419,835,658	376,477,370	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	19%	39%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

D. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments are determined using Level 2 fair value measurements.

49. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2021 US\$	31 Desember / December 31, 2020 US\$
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	8,470,970	2,787,504

49. NON-CASH TRANSACTION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications from advances for purchases to property, plant and equipment

50. COVID-19

Wabah Coronavirus ("Covid-19") yang dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020 telah menyebabkan kerusakan besar-besaran pada ekonomi global dan menimbulkan tantangan yang luar biasa di banyak aspek masyarakat yang menyebabkan melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, gangguan rantai pasokan, perlambatan ekspor, melemahnya permintaan global, turunnya impor dan perlambatan kinerja industri.

Mengingat evolusi harian wabah Covid-19 dan tanggapan global serta langkah-langkah yang diambil oleh otoritas terkait untuk mengekang penyebarannya, Grup melakukan penilaian dampak Covid-19 terhadap operasi Grup dan manajemen berkeyakinan dampak Covid-19 tidak signifikan terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan penyebaran Covid-19 dan terus berupaya untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi grup.

50. COVID-19

The Coronavirus ("Covid-19") outbreak which was declared a pandemic in March 2020 has caused massive devastation to the global economy and imposed incredible challenges on many facets of society leading to weakening public purchasing power, decline in investment value, supply chain disruptions, slowdown in exports, weakening global demand, falling imports and slowdown of industrial performance.

Given the daily evolution of the Covid-19 outbreak and the global responses and the steps taken by the relevant authorities to curb its spread, the Group made assessment of the effect of Covid-19 to the Group's operation and management believes that the effect of Covid-19 is not significant to the Group's financial condition and liquidity. The management will continue to monitor the progress of the spread of Covid-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 88 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Agustus 2021.

51. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 88 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on August 9, 2021.
